

BAB V PENUTUP

5.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada ketiga informan dapat diketahui bahwa bagaimana, pola pengasuhan yang dijalankan oleh ketiga informan ini dapat memberikan hal yang positif pada anaknya sehingga dapat dilihat bagaimana dan hal apa saja yang informan lakukan kepada anak mereka dalam keluarga. Pada literature yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu *positive parenting* peneliti mencoba mendalami apa saja yang perilaku yang muncul pada informan dalam melakukan pengasuhan *positive parenting*. Pada aspek pertama yaitu *nurturing* peneliti menemukan ada kesamaan perilaku yang diberikan informan pada anaknya yaitu adanya kasih sayang ketiga informan pada anaknya sehingga informan melihat adanya suasana yang baru di dalam keluarga ini pun dipengaruhi oleh faktor yang sama juga mempengaruhi ketiga informan yaitu keluarga, bentuk perilaku sayang informan yang membuat keluarga ketiga informan menerimanya di tengah keluarga, dan selanjutnya dari sisi keadaan yang membuat ketiga keluarga informan menerima anak ini dalam keluarga karena informan tetap mempertahankan anak ini. Berdasarkan literature yang dipakai peneliti yaitu *positive parenting* yang memiliki aspek *nurturing* yaitu memberikan perasaan cinta yang positif, penerimaan dan sukacita terhadap anak, peneliti menemukan bahwa informan melakukan bentuk perilaku kasih sayang dengan mempertahankan anak ini sehingga keluarga ketiga informan dengan faktor keadaan menerima anak ini hadir di tengah keluarga dan membawa suasana baru di dalam keluarga. Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ketiga informan melakukan pola asuh *positive parenting* pada aspek *nurturing*. Hal ini didukung dengan penelitian (Dearly et al.,2014) yang mengatakan bahwa *nurturing* adalah kesabaran, mengasuh anak dengan kasih sayang, memberi mereka makanan atau nutrisi secara teratur.

Selanjutnya pada aspek *structuring* dalam literature *positive parenting* peneliti menemukan bahwa ketiga informan memiliki kesamaan perilaku dalam mengajari anaknya kebiasaan yang baik yang diberikan ketiga informan pada anaknya yaitu mengajari anaknya berdoa dan anaknya menirukan apa yang diajarkan informan kepadanya, ini merupakan kebiasaan dan rutinitas yang baik dibangun oleh ketiga informan kepada anak sehingga anak mendapatkan lingkungan dengan rutinitas yang baik yang diberikan informan sebagai orangtuanya hal ini dipengaruhi oleh faktor yang sama pada ketiga informan yaitu faktor keadaan keluarga yaitu lingkungan karena informan menganggap bahwa faktor lingkungan

akan mempengaruhi tumbuh dan kembang anak kedepannya dalam membangun kebiasaan yang baik. Berdasarkan literature yang dipakai peneliti yaitu *positive parenting* yang memiliki aspek kedua adalah *structuring* yaitu menciptakan lingkungan dan rutinitas yang baik pada anak. Peneliti menemukan bahwa ketiga informan melakukan bentuk perilaku yang sama dalam membiasakan perilaku anak dan juga menciptakan lingkungan positif buat anak yaitu mengajarnya berdoa. Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan ketiga informan melakukan pola asuh *positive parenting* pada aspek *structuring*. Hal ini didukung dengan penelitian (Arindya, 2020) yang menyatakan bahwa *Structuring* melibatkan pemberian motivasi, menciptakan interaksi positif dengan pikiran positif, melibatkan anak dalam pekerjaan rumah tangga, melakukan kegiatan yang menyenangkan, menciptakan lingkungan yang bersih dan kebiasaan yang baik, disiplin, menghabiskan waktu bersama, membaca dan bercerita.

Selanjutnya pada aspek ketiga yaitu *stimulation* dalam literature *positive parenting* peneliti menemukan ketiga informan juga melakukan perilaku yang sama dalam memberi dukungan pada anaknya saat ini untuk mendukung proses belajarnya, ketiga informan ini sama-sama melakukan pengajaran pada anaknya dalam keluarga untuk mengenalkan dia pada hal-hal yang belum diketahuinya. Ketiga informan dipengaruhi oleh faktor Pendidikan yaitu pengajaran sehingga ketiga informan melakukan hal yang sama dalam mendukung tumbuh dan kembang anak. Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan ketiga informan melakukan pola asuh *positive parenting* pada aspek *stimulation*. Hal ini didukung dengan penelitian (Dearly et al.,2014) yang menyatakan bahwa *Stimulation* melibatkan pemberian dukungan belajar informal dan formal kepada anak, seperti mengajar anak belajar sambil bermain dan bernyanyi, memberi arahan (dengan atau tanpa), memiliki keterampilan keterampilan sosial dan bimbingan belajar.

Selanjutnya pada aspek keempat yaitu *recognition* dalam literature *positive parenting* pada aspek ini peneliti melihat bahwa ketiga anak informan sudah mulai menunjukkan minatnya masing-masing ini dikarenakan peneliti melihat bahwa anak ketiga informan sering bertanya kepada informan mengenai hal-hal yang tidak diketahuinya, ini tentu membuat anak akan lebih mengetahui banyak hal mengenai minatnya hal ini dipengaruhi oleh faktor yang sama juga dalam mempengaruhi informan yaitu faktor kepribadian anak yaitu kebebasan , ketiga informan ini memberikan kebebasan pada anaknya dalam memilih minatnya sehingga anak dapat mengetahui minat mana yang sesuai sama mereka. Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan ketiga informan melakukan pola asuh *positive parenting* pada aspek *recognition*. Hal ini didukung oleh penelitian (Arindya, 2020) yang menyatakan *recognition*

berkaitan dengan minat pada dunia anak, dan memberi kebebasan berpendapat, serta pertimbangan ide-idenya,

Selanjutnya pada aspek kelima yaitu *empowerment* dalam *literature positive parenting*. Pada aspek ini peneliti menemukan bahwa ketiga informan selalu memberikan nasihat pada anaknya ketika anak informan melakukan perilaku nakal ini dilakukan untuk tetap menjaga hubungan informan dengan anak selalu baik, hal ini dipengaruhi oleh faktor yang sama pada ketiga informan yaitu faktor Pendidikan orang tua yaitu peran orang tua yang sangat penting dalam tumbuh dan kembang anak karena sebagai orang tua pada ketiga informan ini bukan hanya sebagai ibu buat anaknya melainkan harus bisa juga menjalankan peran ayah pada anaknya. Dari Penjelasan diatas peneliti menyimpulkan ketiga informan melakukan pola asuh *positive parenting* pada aspek *empowerment*. Hal ini didukung oleh penelitian (Sutanto, 2019) yang menyatakan Pola asuh positif didasarkan pada cinta, saling menghormati dan membangun hubungan yang baik antara anak dan orang tua.

Selanjutnya pada aspek keenam yaitu *free from violence* *literature positive parenting*. Pada aspek ini peneliti menemukan bahwa ketiga informan tidak memberikan bentuk kekerasan pada anak sehingga anak merasa nyaman dan aman bersama dengan orang tua dan lingkungannya hal ini dipengaruhi oleh faktor yang sama pada ketiga informan yaitu faktor mengontrol emosi yang membuat ketiga informan tidak mau melakukan kekerasan dan mengatasinya dengan menggunakan perkataan pada anak secara terus menerus agar perilakunya tidak muncul berulang. Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan ketiga informan melakukan pola asuh *positive parenting* pada aspek *free from violence*. Hal ini didukung oleh penelitian (Agung Wiranata, 2020) yang mengungkapkan Pola asuh positif menggunakan pendekatan yang mengutamakan rasa hormat, pemenuhan, dan perlindungan anak. Pola asuh positif adalah tentang menciptakan lingkungan yang bersahabat di mana anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

5.2. Refleksi

Banyak pembelajaran baru yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini terkait dengan *positive parenting* pada remaja *single mom*. Topik yang diambil oleh peneliti awalnya kurang yakin karena harus mewawancarai informan yang punya trauma masa lalu dengan pasangannya, tetapi setelah dilakukannya beberapa kali bimbingan peneliti merasa lebih percaya diri dalam mengambil tantangan untuk mencoba topik ini. Banyak sekali pembelajaran yang peneliti dapat ketika melakukan wawancara dengan ketiga informan seperti bagaimana pengalaman hidup informan yang harus mengalami insiden dalam

berpacaran kemudian setelah mempunyai pengalaman masa lalu informan berusaha bangkit dan terus melanjutkan hidup dengan dukungan dari keluarga. Ketika informan sudah tinggal bersama anaknya peneliti melihat bahwa begitu besarnya kasih sayang seorang ibu pada anaknya yang rela tetap mengandungnya walaupun banyak yang tak menerima akan tetapi informan tetap mempertahankan anak tersebut. Informan juga belajar bagaimana peran seorang ibu dalam melakukan pengasuhan anaknya lewat *positive parenting* yang membuat anak informan belajar dengan baik dengan keluarga. Peneliti melihat informan tidak pernah menyerah dalam merawat dan membesarkan anaknya ditengah-tengah kesibukannya informan masih mau diwawancarai peneliti yang membuat peneliti memahami bagaimana perjuangan seorang ibu dalam memenuhi segala kebutuhan anaknya. Informan jarang mengeluh ketika dia sedang kesulitan dia selalu mengajar anaknya berdoa yang membuat peneliti sangat kagum pada cara didik informan ini. Peneliti belajar dari informan juga bagaimana terus melangkah ketika banyak yang menolak kita, itu merupakan suatu dorongan semangat untuk peneliti dalam melakukan penelitian ini

Peneliti sadar selama melakukan penelitian ini banyak sekali Kekurangan yang ada penelitian ini saat melakukan pengumpulan data mulai dari jaringan internet yang sangat terganggu saat wawancara suara laptop yang kurang jelas dalam mendengar suara informan dan juga suara-suara dari lingkungan informan yang kadang mengganggu konsentrasi informan dalam melakukan wawancara dengan peneliti. Hal ini akan menjadi refleksi peneliti dalam menyiapkan kelengkapan alat wawancara seperti menambahkan lagi alat merekam agar suara yang terdengar lebih jelas dan kelengkapan-kelengkapan wawancara lainnya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian peneliti menyadari adanya keterbatasan

Dalam penelitian ini, yaitu

1. Peneliti menyadari masih ada pertanyaan yang bisa digali lebih dalam ketika melakukan proses pengambilan data.
2. Sebelumnya peneliti telah mencantumkan akan melakukan triangulasi data akan tetapi yang terjadi peneliti tidak berkesempatan dalam melakukan triangulasi data pada informan dikarenakan pengerjaan naskah skripsi sangat terbatas perihal waktu yang peneliti punya sehingga peneliti tidak melakukan triangulasi data.

5.4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Gambaran Positive Parenting Pada Remaja Single Mom” dapat disimpulkan bahwa ketiga informan melakukan pola asuh positive parenting pada keenam aspek meliputi *nurturing*, *structuring*, *stimulation*, *recognition*, *empowerment* dan *free from violence* hal ini dapat dilihat bagaimana informan melakukan pola asuh tersebut kepada anaknya adalah untuk tetap menjaga hubungan yang baik dengan anak hal ini pun dipengaruhi oleh beragam faktor. Pada aspek *nurturing* ketiga Informan menunjukkan bahwa mereka sangat sayang pada anak walaupun ada keluarga yang tidak menerima akan tetapi informan tetap mempertahankannya, kehadiran anak informan ini juga membawa sesuatu yang baru kedalam keluarga, pada aspek *structuring* dan *stimulation* ketiga informan ini menunjukkan bagaimana cara mereka dalam membangun lingkungan yang baik dan positif buat anak, ketiga informan ini juga mengajarkan kebiasaan positif dan berguna bagi anak sehingga nantinya anak informan ini bisa meniru apa yang dilakukan informan sebagai ibunya hal ini dipengaruhi oleh faktor Pendidikan yaitu pengajaran informan pada anak dalam keluarga dan selalu dibiasakan. Pada aspek *recognition* ketiga anak informan ini sudah mulai menunjukkan minatnya karena mereka selalu mempunyai rasa ingin mengetahui yang membuat mereka sering bertanya pada informan hal ini dipengaruhi oleh faktor kepribadian anak yaitu kebebasan yang diberikan ketiga informan kepada anaknya.

Pada bagian aspek *empowerment* ketiga informan lebih berfokus bagaimana memberikan nasihat yang baik pada anak sehingga hubungan orangtua dengan anak tetap terjalin dengan baik hal ini dipengaruhi oleh faktor Pendidikan orangtua yaitu peran orang tua yang sangat penting bagi anak karena peran orang tua apalagi seorang *single mom* harus mempunyai paket lengkap sebagai orang tua untuk mengajar dan membimbing anaknya.

Pada aspek *free from violence* ketiga informan lebih mengutamakan perkataan daripada menggunakan kekerasan pada anak karena ketiga informan ini tidak mau memberikan kekerasan pada anak. Hal ini dipengaruhi oleh faktor mengontrol emosi pada informan untuk tidak mau melakukan kekerasan pada anaknya dan lebih mengutamakan perkataan atau nasihat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada ibu usia muda atau remaja *single mom* mampu memberikan pola asuh yang baik pada anaknya yang dilakukannya bersama keluarga karena remaja *single mom* ini tetap mempertahankan dan bertanggung jawab atas anaknya serta memberikan pengajaran yang baik. Hal ini membuat orangtuanya melihat anaknya sudah

berusaha dan mereka dengan keadaan saat itu akhirnya mau merawat dan membesarkan cucu mereka dengan baik, kondisi ini membuat penelitian ini menarik karena merawat anak merupakan hal yang tidak mudah dijalani oleh orang tua yang lengkap terutama ibu-ibu pada umumnya. Terlebih lagi kalau *single mom* memberikan pengasuhan yang salah sehingga membuat anak mereka mempunyai kebiasaan yang kurang baik dan menjadi sulit dikendalikan. Pada penelitian ini seorang remaja *single mom* menjadi ibu di usia muda ini dengan lingkungan yang terkadang berubah. Hal ini membuatnya tidak pernah menyerah dalam memberikan pengasuhan yang baik kepada anaknya sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik, menjadi anak yang mempunyai perilaku yang baik. Peran keluarga juga pada informan ini sangat berdampak pada bagaimana *single mom* ini memberikan pengasuhan karena keluarga di sini akan mengawasi anaknya, mengajari cucu mereka dalam memberikan pengajaran pada hal-hal baru kepada anak. Hal ini membuat peran keluarga sangat berpengaruh besar pada cucu mereka. Peran keluarga juga tidak hanya mengawasi melainkan juga turut mendukung, mengajari, dan memberikan kasih sayang pada anak sehingga anak ini dapat mempunyai lingkungan yang aman dan nyaman dan membuat dia bisa tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik.

5.5. Saran

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilakukan, berikut saran dan masukan yang dibeikan oleh peneliti:

1. Bagi Informan

Hasil penelitian ke depannya dapat dijadikan sebagai bahan acuan, refleksi terkait bagaimana menerapkan pola asuh *positive parenting* kepada anak dan membangun hubungan yang positif dengan anak serta dapat bermanfaat bagi informan dan masyarakat luas.

2. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan dan informasi serta gambaran bagaimana pengalaman hidup informan yang memiliki anak diluar pernikahan dan harus membesarkan anaknya seorang diri bersama keluarga bukanlah hal yang mudah akan tetapi penelitian ini bisa menjadi pembelajaran kedepannya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan sebagai pengetahuan baru terkait Gambaran *Positive Parenting* Pada Remaja

Single Mom dan saran bagi penelitian selanjutnya lebih memperdalam lagi faktor-faktor yang mempengaruhi informan, bagaimana informan melakukan pengasuhan dan bagaimana lingkungan luar juga ikut mempengaruhi tumbuh dan kembang anak.

4

Pada Pihak Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bagaimana gambaran manfaat dan acuan mengenai *positive parenting* pada remaja *single mom* terutama pada Lembaga yang mempunyai wewenang dan kapasitas pada pengasuhan anak dan perlindungan anak agar anak bisa mendapatkan pengasuhan yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah. (2012). *Kekerasan terhadap Anak*, Bandung: Nuansa.
- Akmalia. (2013). Pengelolaan Stres Pada Ibu Single Parent. *Humanitas Indonesian Psychological Journal*. 1, 1-18
- Alase, Abayomi. (2017). The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, Vol. 5 No. 2, April 2017. DOI: 10.7575/aiacijels.v.5n.2p.9
- Ali dan Asrori. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alwasilah, A. dan Chaedar. (2002). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Pustaka Jaya
- Arindya, Rodhiya. (2020). *Positive Parenting Ibu Era Digital (Studi Fenomenologi Pada Pengasuhan Ibu)* Thesis. repository.uin-suska.ac.id. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau.
- Andi Prastowo. (2010). *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Arfah, H. (2021). Banyak Remaja Hamil Duluan Ajukan Dispensasi Nikah Usia Dini di Lamongan. Diakses pada 10 September 2021, Dari <https://regional.kompas.com/read/2021/06/26/073727878/banyak-remaja-hamil-duluan-ajukan-dispensasi-nikah-usia-dini-di-lamongan>
- Arnett, Jeffrey Jensen. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, Vol. 55, pp. 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Arnett, Jeffrey Jensen. (2004). *Emerging Adulthood: The Winding Road from the Late Teens Through the Twenties*. 1 st edition. New York: Oxford University Press.
- Ayun, Qurrotu. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Journal Institut Agama Islam Negeri Kudus*. Vol. 5, No. 1.
- Berne, E. (1961). *Transactional Analysis in Psychotherapy*. New York: Grove Press, Inc.
- Bkkbn. (2020). Antisipasi baby boom pasca pandemic covid-19 BKKBN jalankan pelayanan KB dengan tetap menjaga jarak dan konseling melalui media online. Retrieved Mey 02, 2020, From <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/antisipasi-baby-boom-pasca-pandemi-covid-19-bkkbn-jalankan-pelayanan-kb-dengan-tetap-menjaga-jarak-dan-konseling>

melalui-media-online

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*.
- Chusairi, A., & Putri, N. (2021). Efektivitas Positive Parenting Program (Triple-P) Dalam Meningkatkan Keterampilan Regulasi Diri Orang Tua Remaja: Systematic Review. *Jurnal Penelitian Ipteks*. Hal : 171-179.
- Dewi, L. (2017). *Article Kehidupan Keluarga Single Mother Listia Dewi*. *Indonesian Journal of School Counseling* 2(3), 44–48.
- Dewanggi, M., Hastuti, D. & Hernawati, N. (2012). Pengasuhan Orang Tua dan Kemandirian Anak Usia 3-5 Tahun berdasarkan Gender di Kampung Adat Urug. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 5(1). <https://doi.org/10.24156/jikk.2012.5.1.19>.
- Edwards, C. Drew. (2006). *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Faber, A. dan Mazlish, E. (1980). *How to Talk so Kids will Listen and Listen so Kids will Talk*. New York: Avon Books.
- Farida, Nugrahani. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta : Erlangga.
- Febrianto, P. T. (2021). Single Mothers' Survival Strategies of University Students During COVID-19 Pandemic. *Society*, 9(1),19-36.
- Feist, J. & Feist, G. J. (2013). *Teori Kepribadian*. Buku 1: Edisi 7. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fernandes, R. (2020). Positive Parenting – Benefits and Techniques to Follow. Diakses pada 12 September 2021, Dari <https://parenting.firstcry.com/articles/positive-parenting-benefits-and-techniques-to-follow/>
- Gordon. (2000). *Parent Effective Training: The Proven Program for Raising Responsible Children*. New York: Random House Inc.
- Hansen, J. C. (1982). *Counseling: Theory and Process*. Third Edition. Boston: Allyn and Bacon, INC.
- Hasanah, T. D. (2014). Regulasi Emosi Pada Ibu Single Parent . *Jurnal Psikologi Integratif* , 2(1)
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Hilal, A.H. & Saleh, S.A.(2013). Using Nvivo for Data Analysis in Qualitative Research. *International Interdisciplinary Journal of Education*, Vol 2, Issue 2, Hlm. 181—186.

- Hurlock, E. B. (2003). Psikologi perkembangan. Jakarta: Erlangga
- Ibrahim, M. (2021). MUI Gresik Prihatin Tingginya Angka Hamil Diluar Nikah. Diakses pada 10 September 2021, Dari <https://www.antaraneews.com/berita/2230682/mui-gresik-prihatin-tingginya-angka-hamil-di-luar-nikah>
- Isa, M. (2017). Ringkasan Studi Tren Usia Perkawinan Pertama di Indonesia. BriefNotes Lembaga Demografi FEB UI, November, 1–4.
- Kimmel, J. (1998). Child care costs as a barrier to employment for single and married mothers. *Review of Economics and Statistics* , 80 (2), 287-299.
- Kriyantono, Rahmat. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : PT. Kencana Perdana.
- Kustiah, Sunarty. (2015). Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak. Makassar.
- Layliyah, Z. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3 (1), 89-102
- Lestari, S., & Nisa, K. (2016). Dinamika psikologis hardiness pada ibu sebagai orang tua tunggal karena perceraian. *The 4th University Research Coloquium*, 78-86.
- Madyawati, Lilis. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mailany, I. (2013). Permasalahan yang Dihadapi Single Parent di Jorong Kandang Harimau Kenagarian Sijunjung dan Implikasinya terhadap Layanan Konseling. *Konselor*, 2(1), 76– 82. <https://doi.org/10.24036/0201321828-0-00>
- M.J. Rodrigo, S. B. (2013). Parenting Styles and Child Well-being. January. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-32669-6>
- Mussen, Dkk. 1984. Perkembangan Dan Kepribadian Anak. (Edisi Keenam Jilid 1). Jakarta: Erlangga
- Neuman, W. L. (2002). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. In P. Education (Ed.), *Teaching Sociology* (Seventh Ed, Vol. 30, Issue 3). <https://doi.org/10.2307/3211488>
- Ngum Chi Watts, M. C., Liamputtong, P., & McMichael, C. (2015). Early motherhood: A qualitative study exploring the experiences of African Australian teenage mothers in greater Melbourne, Australia. *BMC Public Health*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-015-2215-2>
- Nooraeni, Resiana. (2017). Implementasi Program Parenting dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 13(2), 31-41.

- Poerwandari, K. (1998). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Poerwandari. (2013). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: LPSP3 UI.
- Pousada ,D.S. Arroyo D, H.L. Perez Lopez, F.R, & Chedraui, P. (2010). Depressive symptoms and resilience among pregnant adolescent: a case-control study. Hindawi Publishing Corporation Obstetrics and Gynecology International.
- Pranandari, K. (2011). Kecerdasan adversitas ditinjau dari pengatasan masalah berbasis permasalahan dan emosi pada orangtua tunggal wanita. *Jurnal Ilmiah Psikologi*
- Putri, O.N. (2015). Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. *Prosiding KS: Riset dan PKM*, 2(2). Hal (147-300).
- Rahayu, A. S. (2018). Kehidupan Sosial Ekonomi Single Mother Dalam Ranah Domestik Dan Publik. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 6(1). <https://doi.org/10.20961/jas.v6i1.18142>
- Rahardjo, M. (2010). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id. Diakses 20, November 2021.
- Rahman, H. A. (2014). Pola Pengasuhan Anak Yang Dilakukan Single Mother. *Jurnal Ilmiah, April*.
- Rahyani, K. Y., Utarini, A., Wilopo, S. A., & Hakimi, M. (2017). Perilaku Seks Pranikah Remaja. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(4), 180. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i4.53>
- Rasyid, Miranti. (2019). Peningkatan Keterampilan Pengasuhan Positif Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) melalui Pelatihan Helping Parents with Challenging Children. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1(2), 128-138.
- Rebecca Eanes. (2016). Positive Parenting. An Essential Guide. E Book. Penguin Random House, LCC.
- Robinson, O.C. (2019). A Longitudinal Mixed Method Case Study of Quarter life Crisis during the Past University Transition : Locked Out and Locked In Forms Combination. *Emerging Adulthood* 7(3), 167-179.
- Rodrigo, M. J., Byrne, S., & Rodríguez, B. (2014). Parenting styles and child well-being. In *Handbook of Child Well-Being: Theories, Methods and Policies in Global Perspective*. https://doi.org/10.1007/978-90-481-9063-8_86
- Samidi, Nina. (2016). Manfaat Positive Parenting. Diakses pada 7 Juni 2022 Pukul 02.55. <https://mommiesdaily.com/2016/03/16/manfaat-positive-parenting/#:membangun%20disiplin%20diri,orangua%2C%20bahkan%20meningkatkan>

n%20perilaku.

- Sanders, M. (1999). Triple P-Positive Parenting Program: Towards an Empirically Validated Multilevel Parenting and Family Support Strategy for the Prevention of Behavior and Emotional Problems in Children. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 2(2), 71-90.
- Sari, A. (2015). Model Komunikasi Keluarga pada Orangtua Tunggal (Single Parent) dalam Pengasuhan Anak Balita. *Avant Garde | Jurnal Ilmu Komunikasi* 126-145, 3(2).
- Saryono, (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Sri, Lestari, Khoirun, Nisa. (2016). *ISSN 2407-9189 The 4 th Univesity Research Coloquium Dinamika Psikologis Hardiness Pada Ibu Sebagai Orang Tua Keyword: hardiness , mother , single parent , divorce . The 4 th Univesity Research Coloquium 2016*. 78–86.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. (2008) *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sutanto, A. V. & A. A. (2019). *Positive Parenting Membangun Karakter Positif Anak*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Supartini. (2004) *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta. EGC
- Solfiah, Y., Febrialismanto., & Simorangkir, Y. (2020). Hubungan Positive Parenting Dengan Kekerasan Terhadap Anak Di Tk Cendana Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 3 (01)
- Wijaya, Y. D. (2015). Positive Parenting Progam (TRIPLE P) Sebagai Usaha untuk Menurunkan Pengasuhan Disfungsional pada Orang Tua yang Mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus (dengan Diagnosa Autis dan ADHD). *Jurnal Psikologi*, 13 (1), 20–24.
- Windari. (2019). *Metode Penelitian Sosial “Pendekatan Deduktif Metode Penelitian Sosial”*. University of National Development Veteran Yogyakarta.
- Wiranata, I. G. L. A. (2019). Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1068>
- Yuliani, W., Alawiyah, T., & Supriatna, E. (2019). Seminar Positive Parenting Program (Triple-P) Pada Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat (Abdimas),. 2 (02).

Yulianingsih, A. D., Masykur, A. M. (2019). Pengalaman Remaja Sebagai Single Mother (Studi Fenomenologi Pada Remaja Perempuan Yang Mengalami Married By Accident. Psikologi, F., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Tembalang, K. U. *Empati*, 8(1), 200–211.